

ABSTRAK

Sari Rahmayani. 2024. *Tokoh Melati dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye (Kajian Psikologis Adversity Quotient)*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing I: Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd. Pembimbing II: Dr. Agung Nasrulloh Saputro, M.Pd.

Kata kunci : penokohan, kondisi psikologi, *adversity quotient*

Setiap karya sastra diciptakan dengan kondisi psikologi tokoh, melalui penokohnya yang dapat diinterpretasikan oleh para pembaca. Begitu pula dengan Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye. Novel ini dapat dikaji dari beberapa sudut pandang sesuai dengan minat pembaca dan peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan penokohan, kondisi psikologis, dan kondisi psikologis *adversity quotient* yang dialami oleh tokoh utama.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data-data yang berhubungan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan data yang bersifat kualitatif dengan tujuan agar data yang diperoleh menghasilkan deskripsi langsung yang berhubungan dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan atau analisis dokumen. Analisis data yang dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menekankan pada analisis kritis dan analisis isi. Sumber data yang digunakan berupa dokumen.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut. Penokohan Melati adalah seorang anak penyandang tuna netra, tuna rungu, dan tuna wicara yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan pemaarah. Kondisi psikologi Melati sama dengan manusia lainnya, mempunyai *Id*, *ego*, dan *superego* didasarkan pada teori kepribadian psikoanalisis Sigmund Freud. Melati mempunyai *adversity quotient* atau daya juang yang tinggi berdasarkan teori *adversity quotient* Paul G. Stoltz.

ABSTRACT

Sari Rahmayani. 2024. *Melati Character in the Novel Moga Bunda Disayang Allah by Tere Liye (Psychological Study of Adversity Quotient)*. Thesis. Master of Indonesian Language and Literature Education Study Program, Postgraduate Program, Universitas PGRI Madiun. Supervisor I: Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd. Supervisor II: Dr. Agung Nasrulloh Saputro, M.Pd.

Keywords: characterization, psychological condition, adversity quotient

Every literary work is created with the psychological condition of the character, through its characterization that can be interpreted by the readers. Likewise with the Novel Moga Bunda Disayang Allah by Tere Liye. This novel can be studied from several perspectives according to the interests of the readers and researchers. This study aims to describe and explain the characterization, psychological condition, and psychological condition of the adversity quotient experienced by the main character.

This research is a qualitative descriptive study. The descriptive method in this study was carried out by describing data related to the formulation of the problem and the objectives of the study. The researcher used qualitative data with the aim that the data obtained would produce a direct description related to the object of the study. The data collection technique used was literature study or document analysis. Data analysis was carried out descriptively qualitatively with an emphasis on critical analysis and content analysis. The data sources used were documents.

Based on the results of the study and data analysis, the following conclusions can be drawn. Melati's characterization is a blind, deaf, and mute child who has a high curiosity and is angry. Melati's psychological condition is the same as other humans, having an Id, ego, and superego based on Sigmund Freud's psychoanalytic personality theory. Melati has a high adversity quotient or fighting spirit based on Paul G. Stoltz's adversity quotient theory.